

**PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
MELALUI PEMANFAATAN MEDIA ALAM SEKITAR
DI SD MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA**



TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**LISTIYARTI
NIM: 1522603009**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN DASAR ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id, E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nomor: 036 /In.17/D.PPs/PP.009/1/2019

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Listiyarti
NIM : 1522603009
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : "Pendidikan Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Pemanfaatan Media Alam Sekitar di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga"

yang telah disidangkan pada tanggal 14 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 30 Januari 2019

Direktur,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag. 9.
NIP. 19691219 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553
Website: www.iainpurwokerto.ac.id Email: pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nama : Listiyarti
NIM : 1522603009
Program Studi : Ilmu Pendidikan Dasar Islam
Judul : Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Pemanfaatan Media Alam Sekitar Di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga

No	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. NIP. 19691219 199803 1 001 Ketua Sidang Merangkap Penguji		30/1 - 2019
2	Dr. Musta'in, M.Si. NIP. 19710302 200901 1 004 Sekretaris Sidang Merangkap Penguji		29/1 - 2019
3	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. NIP. 19640916 199803 2 001 Pembimbing Merangkap Penguji		
4	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Penguji Utama		29/1 - 2019
5	Dr. Maria Ulpah, M.Si. NIP. 19801115 200501 2 004 Penguji Utama		29/1 19

Purwokerto, 14 Januari 2019
Mengetahui
Ketua Program Studi IPDI,

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Listiyarti
NIM : 1522603009
Program Studi : Ilmu Pendidikan Dasar Islam
Judul : Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Pemanfaatan Media Alam Sekitar Di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 5 Desember 2018

Pembimbing,



Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.

NIP. 19640916 199803 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sayayng berjudul: “PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI PEMANFAATAN MEDIA ALAM SEKITAR DI SD MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA”, seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penelitian tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 3 Desember 2018
Hormat saya,

Listiyarti
NIM. 1522603009



**PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI PEMANFAATAN MEDIA
ALAM SEKITAR DI SD MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA**

Listiyarti

NIM: 1522603009

**Program Studi Ilmu Pendidikan Dasar Islam
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Contextual Teaching And Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan cara menggali, menemukan, berdiskusi, berfikir kritis, dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya melalui kerja kelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan memanfaatkan media alam sekitar di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga, mulai dari pemahaman guru, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajarannya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengambil lokasi penelitian di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga. Subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Proses perencanaan pembelajaran IPS melalui pendekatan kontekstual, memiliki corak khusus yang diawali dengan penentuan identitas yang meliputi mata pelajaran, kelas, semester dan tahun ajaran. Identitas tersebut ditentukan oleh guru kelas dengan mengacu pada kurikulum dan silabus yang telah ditetapkan. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran IPS melalui pendekatan kontekstual dengan memanfaatkan media alam sekitar dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu: (1) Kegiatan awal, yang meliputi: pengkondisian kelas, penyampaian informasi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. (2) Kegiatan inti sesuai dengan langkah pendekatan kontekstual yang terdiri dari komponen *konstruktivism, inquiry, questioning, learning community, modeling, reflection*, dan *authentic assessment*; (3) Kegiatan penutup: membuat rangkuman dari materi yang telah dibahas, melakukan penilaian akhir dengan tes lisan maupun tes tertulis, dan memberikan tindak lanjut dengan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. *Ketiga*, Evaluasi pembelajaran IPS dengan pendekatan kontekstual menggunakan sistem penilaian berbasis otentik dengan instrumen penilaian di antaranya: *Paper and pencil test, Performance test, Portofolio, Product test*, dan *Self Assessment*.

Kata Kunci: Pembelajaran, CTL, IPS, Media, Alam Sekitar

**CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING APPROACH
IN SOCIAL SCIENCE THROUGH THE USE OF SURROUNDING
NATURAL MEDIA**

AT SD MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA

Listiyarti

NIM: 1522603009

State Institute on Islamic Studies Purwokerto

ABSTRACT

Contextual Teaching and Learning was one of learning approach which emphasize the involvement of students in learning by exploring, discovering, critical thinking and constructing their new knowledge and skills through group work.

The aim of this research was to describe and analyze in depth CTL learning on social science subject by utilizing natural media at SD Muhammadiyah 1 Purbalingga started from the teacher's understanding, planning, implementation and evaluation learning.

This research used descriptive qualitative method in which the population of the research was done in SD Muhammadiyah 1 Purbalingga. The subjects of this research were the headmaster, teacher, and the students. The data collection was used in this research were observation, interviews, and documentation. In additional, the data analyze technique used their own interactive models of the data collection, data reduction, data presentation and conclusion. Test validity of the data using triangulation of sources, techniques and theories.

The result of this research showed that: *First*, social science learning planning process through a special style that began with the determination of identity which included subjects, classes, semesters, and school year. The identity was determined by the class teacher by referring to the prescribed curriculum and specified syllabus. *Second*, The implementation of social science learning through a contextual approach by utilizing the surrounding media was carried out in three stages; (1) the activities include class conditioning, delivery of information, learning objective to be achieved. (2) the main activities in accordance with the step of the contextual approach consisted of components of the constructivism, inquiry, questioning, learning community, modeling, reflection, dan authentic assessment; (3) closing activities, made a summary of the material that has been discussed do the final assessment, with oral tests or written tests and followed-up by conveying the lesson plan at the next meeting. *Third*, learning evaluation social science with a contextual approach used an authentic based assessment instruments including: Paper and pencil test, Performance test, Portofolio, Product test, dan Self Assessment.

Keywords : Learning, CTL, Social Science, Media, Surroundings Natural

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 158 Tahun 1987 No. 0543 b/u/1987 Tanggal 10 September 1987 tentang Pedoman Transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi sebagai berikut:

1. Konsonan

Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zak	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya’	y	ye

2. **Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap**

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	‘iddah

3. **Ta’ Marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h***

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta’marbutah* hidup atau dengan harakat *fathah* atau *kasrah* atau *ḍammah* ditulis dengan *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakat al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. **Vokal Pendek**

َ	<i>fathah</i>	ditulis	a
ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	i
ُ	<i>ḍammah</i>	ditulis	u

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah</i> + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Fathah</i> + ya' mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3.	<i>Kasrah</i> + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>Dammah</i> + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>furūd'</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah</i> + Ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Fathah</i> + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a`antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u`iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la`in syakartum</i>

8. Kata sandang Alif + Lam

- Bila diikuti huruf *Qamariyyah*
- Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya

السماء	ditulis	<i>As-Samā`</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawāial-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ
 رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.

(QS. Al-A’rāf [07]: 56)

PERSEMBAHAN

Al-Hamdulillāh, atas Rahmat dan Hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

- Bapak Ahmad Sutaryo (Alm.) dan Ibu Sugiyarti Tercinta, yang selalu merestui dan mendo'akan setiap langkah dalam kehidupanku.
- Bapak Saeroji (Alm.) dan Ibu Sukarni (Almrh.) Tercinta, yang selalu merestui dan mendo'akan setiap langkah dalam kehidupanku.
- Suamiku Tercinta Nur Amin, yang selalu setia mendamping dan memotivasi penuh daam kehidupanku.
- Kakak-Kakakku yang selalu memberi motivasi dan mendo'akan setiap langkah dalam kehidupanku.
- Anakku, Ibrah Nur Faiz, yang selalu menjadi penyemangat hidupku.

KATA PENGANTAR

Al-Ḥamdulillâh, segala puji syukur ke-Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi akhir zaman Muḥammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul: “Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Pemanfaatan Media Alam Sekitar Di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Ilmu Pendidikan Dasar Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tesis ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Dasar Islam dan Penasehat Akademik pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Sekaligus Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
3. Daryono, S.Pd.I, Kepala SD Muhammadiyah 1 Purbalingga, beserta Dewan Guru dan Karyawan, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
4. Segenap dosen dan staf administrasi Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Teman seperjuangan: Afif Yulianto, dan Mohammad Irfan, terima kasih atas bantuannya.
6. Sobirin, M.Pd, yang memotivasi saya sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

7. Sehnur Imanuddin, Kepala MI Muhammadiyah Gembong Purbalingga beserta Dewan Guru dan Karyawan atas bantuannya.
8. Sahabat-sahabatku, yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyusunan tesis ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan tesis ini di masa mendatang.

Purwokerto, 3 Desember 2018



Listiyarti
NIM. 1522603009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II PENDEKATAN <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING</i> , MEDIA ALAM SEKITAR DAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR	13
A. Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i>	13
1. Pengertian dan Latar Belakang Lahirnya <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	13
2. Konsep Dasar dan Karakteristik <i>Contextual Teaching and Learning</i>	15
3. Prinsip Dasar Pendekatan Kontekstual	17

4. Komponen Utama Pembelajaran Kontekstual	19
5. Strategi Pembelajaran pada Pendekatan Kontekstual	27
6. Perbedaan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> dengan Pendekatan Pembelajaran Konvensional	32
7. Penerapan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam Pembelajaran	34
B. Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar.....	35
1. Pengertian dan Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial	35
2. Ruang Lingkup Program Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar.....	40
3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar	42
C. Media Alam Sekitar	44
1. Pengertian Media Pembelajaran	44
2. Tujuan dan Manfaat Media dalam Pembelajaran	46
3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	48
4. Jenis Media Pembelajaran	50
5. Pemanfaatan Alam Sekitar (Lingkungan) sebagai Media Pembelajaran	51
D. Hasil Penelitian Yang Relevan	55
E. Kerangka Berpikir	58
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	60
B. Data dan Subjek Penelitian	61
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	64
D. Teknik Analisis Data	68
E. Pengecekan Keabsahan Data	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	75
B. Sajian Data	82

1. Perencanaan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Memanfaatkan Media Alam Sekitar di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga	82
2. Pelaksanaan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Memanfaatkan Media Alam Sekitar di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga	91
3. Evaluasi Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Memanfaatkan Media Alam Sekitar di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga	99
C. Pembahasan	105
1. Perencanaan Pembelajaran IPS Melalui <i>Contextual Teaching and learning (CTL)</i>	105
2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPS Melalui <i>Contextual Teaching and learning (CTL)</i>	109
3. Proses Evaluasi Pembelajaran IPS Melalui <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	116
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	120
A. Simpulan	120
B. Implikasi dan Saran	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di masa sekarang ini Indonesia secara intensif tengah memasuki era pasar bebas atau era globalisasi, sebagai era persaingan mutu atau kualitas, siapa yang berkualitas dialah yang akan maju dan mampu mempertahankan eksistensinya. Oleh karena itu pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Hal tersebut mutlak diperlukan karena sebagai penopang utama pembangunan nasional yang mandiri dan berkeadilan, serta menjadi jalan keluar bagi bangsa Indonesia dari multi dimensi krisis, kemiskinan dan kesenjangan ekonomi.¹

Rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia juga tergolong masih rendah. Untuk itu diperlukan upaya-upaya yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang pada gilirannya akan meningkatkan sumber daya manusia. Upaya meningkatkan kualitas Pendidikan memerlukan penangan yang multi dimensi dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru. Misalnya dengan melanjutkan sekolah lagi ke jenjang berikutnya, pengadaan buku dan alat pembelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana. Namun kenyataannya berbagai indikator telah ditempuh namun mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang merata. Umaidi mengemukakan bahwa:

Ada beberapa sebab mengapa upaya perbaikan mutu pendidikan selama ini kurang berhasil. Ada beberapa faktor penyebab antara lain. Faktor pertama, kebanyakan dari penyelenggara pendidikan nasional menggunakan pendekatan *Education production* atau *input-output* analisis yang tidak dilaksanakan secara konsekuen. Faktor kedua, penyelenggara pendidikan nasional dilakukan secara birokratik sentralistik sehingga menempatkan sekolah sebagai penyelenggara

¹ Departemen Pendidikan Nasional RI., *Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Kontekstual* (Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2007), 2.

pendidikan sangat tergantung kepada keputusan birokrasi yang mempunyai jalan sangat panjang dan kadang-kadang kebijakan yang dikeluarkan tidak sesuai dengan kondisi sekolah setempat. Faktor ketiga, peran serta warga sekolah khususnya orang tua siswa dalam penyelenggara pendidikan selama ini sangat minim. Partisipasi guru dalam pengambilan keputusan sering diabaikan, padahal terjadi atau tidaknya perubahan di sekolah sangat tergantung pada guru.²

Menghadapi persoalan-persoalan tersebut di atas, perlu penataan terhadap sistem pendidikan secara menyeluruh, terutama dengan berkaitan kualitas pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dalam hal ini perlu adanya perubahan sosial yang memberi arah bahwa pendidikan merupakan pendekatan dasar dalam proses perubahan, untuk itu kegiatan belajar harus dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup (*life skill*) yang sesuai dengan lingkungan kehidupan dan kebutuhan peserta didik.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan pengajaran sejarah bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga kini. Dalam konteks itu, IPS harus mendidik siswa menjadi warga negara yang berkesadaran tinggi dan bertanggung jawab terhadap bangsanya, dan mempersiapkan peserta didik bagi kehidupannya di masa mendatang sebagai pribadi yang melek informasi dan ikut berpartisipasi dalam proses-proses sosial yang ada dalam masyarakat. Artinya siswa menjadi peduli dan tanggap terhadap persoalan-persoalan yang ada dalam masyarakat dan berupaya mencari pemecahannya sesuai dengan tingkat kemampuannya. Dengan demikian IPS bertugas membantu siswa untuk dapat mengembangkan potensi-potensi dirinya, baik yang menyangkut potensi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun perilaku (keterampilan) dalam lingkungan hidupnya, inilah misi dan sekaligus hakekat IPS SD.

² Umaidi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Jakarta: Makalah dalam Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia, 2002), 2.

Kenyataan di lapangan masih banyak guru yang mendominasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan cara siswa harus mengikuti yang menjadi kehendak guru dalam proses pembelajaran. Idealnya dalam kegiatan pembelajaran guru memberikan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya yang memungkinkan siswa menjadi pembelajar yang mandiri (*independent learner*), yaitu dengan adanya guru menyusun program pembelajaran yang dapat membangkitkan dan motivasi siswa dalam upaya belajarnya.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, masih banyak ditemukan pelaksanaan pembelajaran yang masih kurang variatif khususnya pada pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki kecenderungan pada metode atau model konvensional, serta proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak memperhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan. Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar hanya baru sebatas menekankan proses pemahaman fenomena alam saja, yakni proses deduktif. Hal ini memang berhasil membuat siswa kritis analitis, tetapi efek sampingnya membunuh kreativitas siswa dalam menyisir fakta-fakta dan fenomena rumit untuk menghasilkan konsep hipotesis atau model teori yang sederhana.³

Terjadinya permasalahan-permasalahan di atas dimungkinkan oleh beberapa hal, antara lain:

1. Rencana pembelajaran IPS yang dibuat guru belum sepenuhnya mengarah kepada pembelajaran berpikir, lebih banyak kepada menghafal.
2. Dimulai dari kebiasaan guru mengajar bersifat rutinitas dan monoton. Dirasakan proses pembelajaran tatap muka tersebut bersifat rutin dengan urutan buku paket, dimulai membahas tugas rumah, selanjutnya guru menjelaskan masalah baru, latihan mengerjakan soal, dan diakhiri dengan tugas rumah.

³ Budi Susetyo, "Pengembangan Model Pembelajaran Fisika Berbasis Empat Pilar Pendidikan Melalui Outdoor Inquiry untuk Menumbuhkan Keberhasilan Bekerja Ilmiah", *Tesis* (Semarang: Unnes, 2008), 1

3. Bagi siswa kurang adanya kesempatan untuk melatih diri dalam berpikir, bertanya, pemecahan masalah (*problem solving*) dan mendiskusikan ide, strategi dan solusi mereka, sehingga tidak tumbuh kreativitas dalam memecahkan masalah secara realitas pada diri siswa.

Proses pengajaran di sekolah formal tengah mengalami kejenuhan rutinitas, proses belajar yang cenderung kaku dan baku, tidak lagi mengutamakan ide kreativitas setiap siswa. Hal itu karena semua harus terpola linear di dalam kelas (*pedagogy indior learning*). Metode yang digunakan sama persis seperti yang tertulis dalam buku paket atau buku modul/LKS siswa, bahkan kalau bisa siswa hafal hingga koma dan titik, dan kalau terjadi tidak sama dengan buku maka dinilai salah. Beginilah rupa dan sistem pendidikan yang kita jalani saat ini dari dulu hingga sekarang selalu sama, sehingga memunculkan pendekatan baru yang kita kenal *contextual teaching learning* (CTL) yang lebih memadukan unsur bermain sambil belajar (*andragogy*).⁴

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan proses memberikan pengalaman kepada siswa tentang fenomena atau gejala alam. Maka dari itu, pembelajaran IPS bisa dilakukan di dalam kelas tertutup (*indoor learning*) dan pembelajaran di kelas terbuka (*outdoor learning*), sehingga siswa bisa langsung memecahkan masalah pembelajaran IPS dengan pemanfaatan lingkungan yang ada di sekitar sekolah dan di lingkungan tempat tinggal para siswa. Selagi pendidikan berperan sebagai pusat perubahan konstruktif, saat itu pula pendidikan harus terus diperbaiki. Pertama yang menjadi pusat perhatian dan harus diperbaiki adalah pondasi pendidikan dasar. Karena pada ranah pendidikan dasar merupakan peletak dasar-dasar keilmuan pada diri siswa-siswa.⁵

Salah satu model pembelajaranyang tepat digunakan dalam pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi transportasi adalah model pembelajaran kontekstual. Dalam pembelajaran kontekstual, program pembelajaran lebih

⁴ Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning* (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2013), 18.

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta:Prenada Media Gruop, 2015), 7.

merupakan rencana kegiatan kelas yang dirancang guru, yang berisi skenario tahap demi tahap tentang apa yang akan dilakukan bersama siswanya sehubungan dengan topik yang akan dipelajarinya. Dalam program tercermin tujuan pembelajaran, media untuk mencapai tujuan tersebut, materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan *authentic assessmen*-nya. Dalam konteks itu, program yang dirancang guru merupakan rencana pribadi tentang beberapa hal yang akan dikerjakan bersama siswanya. Dengan model pembelajaran kontekstual, siswa akan langsung dihadapkan pada objek nyata.

Pembelajaran dikatakan menggunakan pendekatan kontekstual jika materi pembelajaran tidak hanya tekstual melainkan dikaitkan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa di lingkungan keluarga, masyarakat, dan alam sekitar dengan melibatkan ketujuh komponen utama tersebut sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Model pembelajaran apa saja sepanjang memenuhi persyaratan tersebut dapat dikatakan menggunakan pendekatan kontekstual. Pembelajaran kontekstual dapat diterapkan dalam kelas besar maupun kelas kecil, namun akan lebih mudah organisasinya jika diterapkan dalam kelas kecil. Penerapan pembelajaran kontekstual dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan sangat sesuai.⁶

Pembelajaran Kontekstual merupakan pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga para peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Melalui proses penerapan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik akan merasakan pentingnya belajar, dan mereka akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajarinya. CTL memungkinkan proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM), karena pembelajaran dilakukan secara alamiah, sehingga peserta didik dapat mempraktekan secara langsung apa-apa yang dipelajarinya. Pembelajaran kontekstual mendorong peserta didik memahami hakikat, makna, dan

⁶ Saekhan Muchith, *Pembelajaran Kontekstual* (Semarang: raSAIL Media Group, 2008), 48.

⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 102

manfaat belajar, sehingga memungkinkan mereka rajin dan termotivasi untuk senantiasa belajar, bahkan kecanduan belajar. Mereka akan menyadari bahwa yang mereka pelajari berguna bagi hidupnya. Dengan demikian mereka belajar yang berguna bagi hidupnya.

Dalam pembelajaran kontekstual, tugas guru adalah memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik, dengan menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai. Guru bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran yang berupa hafalan, tetapi mengatur lingkungan dan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar. Lingkungan belajar yang kondusif sangat penting dan sangat menunjang pembelajaran kontekstual dan keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan.⁸

Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Purbalingga sebagai salah satu sekolah formal yang menerapkan model *Contextual Teaching Learning* melalui *Outdoor Learning* dalam proses pembelajarannya, secara khusus pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). SD Muhammadiyah 1 Purbalingga memiliki Program Pembelajaran Langsung (PPL). Program ini merupakan program belajar siswa dengan tujuan siswa dapat pengalaman langsung. Siswa belajar di tempat bersejarah, masyarakat sekitar, pasar dan tempat tempat lain yang sesuai dengan tema pembelajaran di sekolah. Selain program sekolah di atas, sejak dini, siswa SD Muhammadiyah 1 Purbalingga (Musabangga) diajak untuk melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan terbaik di Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga. Sejak 4 Oktober 2016, siswa SD Muhammadiyah 1 Purbalingga menjalani tugas program sekolah berupa pembelajaran langsung Musabangga. Program tersebut dilaksanakan empat kali dalam setahun, tepatnya setiap selesai pelaksanaan UTS maupun UAS. Program itu bertujuan supaya para siswa atau yang populer disebut Musabanese, dapat melihat dan mempraktikkan secara langsung apa yang sudah mereka pelajari di kelas. Selain itu, kegiatan PPL

⁸ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 138.

juga untuk merefresh otak setiap anak setelah selama 10 hari melaksanakan UTS maupun UAS.⁹

Penerapan pendekatan kontekstual di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga telah dilaksanakan dengan baik, namun masih banyak permasalahan antara lain, dalam menyiapkan perencanaan proses pembelajaran belum sesuai dengan konteks keberadaan siswa dan sekolah selain itu pendekatan metode pembelajaran yang digunakan juga sangat monoton serta dalam menyiapkan media dan sumber belajar belum sesuai dengan kondisi lingkungan siswa dan sekolah, hal ini disebabkan karena sebagian guru masih belum memahami seperti yang diharapkan dalam pembelajaran kontekstual, dalam pelaksanaan pembelajaran, terkadang guru tidak melaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat, dan evaluasi tidak dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Alasan utama peneliti ingin mengkaji penerapan *Contextual Teaching Learning* pada mata pelajaran IPS melalui pemanfaatan media alam sekitar di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembelajaran kontekstual mata pelajaran IPS melalui pendekatan dengan pemanfaatan media alam yang telah berjalan dan menjadi kegiatan rutin oleh guru kelas di SD Muhammadiyah I Purbalingga. Penggabungan antara model pembelajaran IPS melalui pendekatan CTL dengan pemanfaatan media alam sekitar merupakan satu jalan bagaimana guru dapat meningkatkan kapasitas belajar siswa. Model pembelajaran kontekstual menekankan pada konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata yang akan atau telah dialami oleh siswa. Di sisi lain, penggabungan antara model pembelajaran *Contextual* dengan pendekatan CTL juga merupakan satu jalan bagaimana guru dapat secara kontekstual menekankan pada konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara

⁹ Wawancara dengan Daryono, Kepala SD Muhammadiyah 1 Purbalingga pada tanggal 9 Agustus 2018.

pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.¹⁰

CTL adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna.¹¹ Sebuah sistem pengajaran yang cocok dengan otak karena menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan *contex* dari kehidupan sehari-hari dari siswa. Dengan pemanfaatan kenyataan bahwa lingkungan merangsang sel-sel saraf otak untuk membentuk jalan, sistem ini memfokuskan diri pada *contex* yang menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, bisa dilakukan di mana pun dengan menekankan pada proses belajar berdasarkan fakta nyata yang materi pembelajarannya secara langsung dialami melalui kegiatan pembelajaran secara langsung dengan harapan siswa dapat lebih membangun makna atau kesan dalam memori atau ingatannya. SD Muhammadiyah Purbalingga secara berkesinambungan telah menerapkan pendekatan kontekstual, yaitu pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kenyataan untuk mengatasi kejenuhan dalam proses pembelajaran yang setiap hari dilaksanakan dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik ingin mengkaji lebih dalam tentang pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dengan memanfaatkan media alam sekitar di SD Muhammadiyah Purbalingga, yang telah dapat dilaksanakan secara terprogram dan berkesinambungan.

B. Rumusan Masalah

Berpijak dari uraian latar belakang masalah di atas, peneliti memfokuskan masalah penelitian dengan mengambil rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan memanfaatkan media alam sekitar di

¹⁰ *Observasi* Pendahuluan Penulis pada tanggal 9 Agustus 2018.

¹¹ Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning (Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna)*, Penerjemah: Ibnu Setiawan (Bandung: Mizan Learning Center (MLC), 2011), 57.

SD Muhammadiyah 1 Purbalingga?”. Adapun sub-sub dari rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimanakah proses perencanaan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS dengan memanfaatkan media alam sekitar di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga?
2. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS dengan memanfaatkan media alam sekitar di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga?
3. Bagaimanakah proses evaluasi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS dengan memanfaatkan media alam sekitar di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian yang dilakukan sudah pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam pendekatan *Contextual Teaching Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan memanfaatkan media alam sekitar di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga. Sedangkan tujuan penelitian ini secara khusus, yaitu:

1. Untuk menganalisis secara mendalam perencanaan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS dengan memanfaatkan media alam sekitar di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS dengan memanfaatkan media alam sekitar di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga.
3. Untuk menganalisis secara mendalam evaluasi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS dengan memanfaatkan media alam sekitar di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SD 1 Muhammadiyah Purbalingga diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pada pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui pendekatan Contextual Teaching Learning dan pemanfaatan media alam sekitar pada pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru: Sebagai sumbangan pemikiran, bahan masukan, dan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan keterampilan menyusun dan menentukan pendekatan pembelajaran dan strategi yang cocok atau tepat untuk para siswa, sehingga dapat mewujudkan proses pembelajaran yang bermakna dan hasil pembelajaran yang optimal.
- b. Bagi Sekolah: Sebagai masukan untuk menambah pengetahuan dalam upaya peningkatan kualitas dan efektifitas pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dengan memanfaatkan media alam sekitar di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga.
- c. Bagi Peneliti: Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu karya yang mendorong untuk meningkatkan ilmu pengetahuan bagi peneliti sebagai praktisi pendidikan di tingkat sekolah dasar.
- d. Bagi Pembaca: Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para pembaca sebagai sumber informasi tentang pendekatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, bahan bacaan dan referensi untuk kegiatan penelitian lebih mendalam selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam tesis ini dibagi menjadi lima bab, dan masing-masing bab disusun secara sistematis dan rinci, untuk mempermudah pembahasan dalam

penelitian ini. Di bawah ini penulis sajikan sistematika penulisan tesis ini, sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang menjadi alasan pentingnya penelitian ini, kemudian rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan sebagai kerangka dalam menyusun dan mengkaji tesis ini.

Bab Kedua Kajian Teoritik. Bab ini merupakan uraian deskripsi konseptual fokus dan sub fokus penelitian dari berbagai literatur dan beberapa teori dari para ahli yang relevan dengan judul penelitian, yaitu tentang pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL), Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar, dan teori tentang media alam sekitar. Selain itu, kajian pustaka digunakan untuk memandu peneliti agar fokus penelitiannya sesuai dengan realitas lapangan dengan penelitian yang relevan dan diakhiri dengan kerangka berpikir.

Bab Ketiga Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, data dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab Keempat Paparan Data dan Temuan Penelitian. Bab ini membahas tentang paparan jawaban sistematis rumusan masalah dari hasil temuan penelitian yang mencakup gambaran umum SD 1 Muhammadiyah Purbalingga; temuan penelitian tentang penerapan *Contextual Teaching Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan memanfaatkan media alam sekitar di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran IPS melalui pendekatan kontekstual. Pada subbab selanjutnya dilakukan pembahasan hasil penelitian, untuk mengklasifikasikan dan memosisikan hasil temuan yang telah dirumuskan dalam Bab I, kemudian peneliti merelevansikannya dengan teori-teori yang di bahas dalam bab II, dan yang telah dikaji secara sistematis pada Bab III metodologi penelitian. Kesemuanya dipaparkan pada pembahasan sekaligus hasil penelitian didiskusikan dengan kajian teori.

Bab Kelima Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual dari temuan penelitian yang dikemukakan pada bab terdahulu. Masalah-masalah tersebut dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahan kajian penelitian selanjutnya. Selain itu, dapat menjadi saran-saran atas berbagai permasalahan yang dihasilkan dari penelitian sehingga menjadi alternatif solusi pada berbagai permasalahan lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Ilmu Pengetahuan Sosial melalui pemanfaatan media alam sekitar di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga, maka peneliti menyimpulkan, sebagai berikut:

1. Proses perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru SD Muhammadiyah 1 Purbalingga khusus mata pelajaran IPS melalui pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan memanfaatkan media alam sekitar, di dalamnya telah memuat tujuan pembelajaran, rencana kegiatan pembelajaran, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu pembelajaran, penilaian, dan daya dukung lainnya. Tujuan pembelajaran disusun berdasarkan identifikasi dan menyesuaikan dengan kompetensi yang hendak dicapai. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap guru dalam menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan identifikasi yang telah ditetapkan dan mengacu pada kompetensi yang hendak dicapai. Proses perencanaan pembelajaran IPS melalui pendekatan kontekstual, memiliki corak khusus yang diawali dengan penentuan identitas yang meliputi mata pelajaran, kelas, semester dan tahun ajaran. Identitas tersebut ditentukan oleh guru kelas dengan mengacu pada kurikulum dan silabus yang telah ditetapkan.
2. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPS melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan menggunakan media alam sekitar di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga, dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu: (1) Kegiatan pendahuluan (awal), yang meliputi: pengkondisian kelas, penyampaian informasi tentang Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. (2) Kegiatan inti sesuai dengan langkah-langkah kontekstual yang terdiri dari komponen *konstruktivism, inquiry, questioning, learning community, modeling, reflection, dan authentic*

assessment. Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan mengkombinasikannya dengan baik sesuai dengan materi yang diajarkan. Metode yang biasa digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS melalui pendekatan kontekstual adalah metode ceramah bervariasi, tanya jawab, pemberian tugas, diskusi kelompok, demonstrasi dan praktek, serta sosiodrama/bermain peran. (3) Kegiatan penutup dan tindak lanjut meliputi: Memberikan apresiasi dalam setiap keberhasilan yang dicapai siswa. Apresiasi bisa berupa hadiah barang, kata-kata pujian, motivasi, perhatian, atau hal-hal positif lainnya. Membuat rangkuman dari materi yang telah dibahas, melakukan penilaian akhir dengan tes lisan maupun tes tertulis, dan memberikan tindak lanjut dengan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Selain itu, guru SD Muhammadiyah 1 Purbalingga juga melaksanakan beberapa program pembelajaran unggulan, seperti dan program edutainment dan kegiatan *outdoor activity* bertajuk Program Pembelajaran Langsung (PPL) yang rutin dilaksanakan setelah Ujian Tengah Semester (UTS) maupun Ujian Akhir Semester (UAS).

3. Dalam evaluasi pembelajaran IPS dengan pendekatan kontekstual di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga menggunakan sistem penilaian berbasis otentik, yang mengukur tiga aspek, meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik siswa. Instrumen penilaian yang digunakan guru SD Muhammadiyah 1 Purbalingga, di antaranya: *paper and pencil test*, *performance test*, portofolio, dan *self assessment*. Proses penilaian dalam pembelajaran IPS di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga telah terlaksana sesuai dengan konsep penilaian otentik berbasis kelas, bahwa penilaian dalam pembelajaran IPS meliputi dua jenis penilaian, yaitu penilaian terhadap hasil belajar siswa dan penilaian terhadap proses belajar siswa.

B. Implikasi dan Saran

Penelitian tentang pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPS melalui pemanfaatan media alam sekitar ini mempunyai implikasi, yaitu:

1. Membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa;
2. Mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari;
3. Memberi bekal kepada siswa agar mampu berpikir logis, kritis, dan rasa ingin tahu yang tinggi di dalam pembelajaran IPS;
4. Guru lebih produktif dalam membuat skenario pembelajaran yang berkaitan antara materi dengan situasi dunia nyata siswa;
5. Membentuk sikap kerja sama bagi siswa baik antar individu maupun kelompok;
6. Melatih siswa melaksanakan observasi untuk menemukan informasi, fakta, data, dan konsep pada lingkup masyarakat secara langsung, sehingga terbentuk sikap ilmiah dalam pemecahan suatu masalah.

Peneliti juga memberikan beberapa saran, berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Purbalingga agar terus mengadakan pembaharuan dalam penyelenggaraan pendidikan, salah satunya adalah pembaharuan dalam pengembangan model pembelajaran kreatif dan inovatif yang mampu menghasilkan *out put* yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi saat ini. Selain itu, Pihak Sekolah maupun pihak-pihak yang terkait agar dapat meningkatkan dan menyediakan sarana dan prasana yang dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah.
2. Kepada Guru Kelas SD Muhammadiyah 1 Purbalingga, sebagai pengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):
 - a. Guru hendaknya lebih kreatif dalam mengembangkan desain pembelajaran agar kecakapan siswa dapat ditingkatkan.
 - b. Guru dalam pembelajaran hendaknya dapat mengembangkan kemampuan dalam menggunakan media visual.
 - c. Guru agar menggunakan semua sumber belajar yang ada selain buku seperti media cetak, TV, Internet, dan lingkungan sosial masyarakat.

- d. Guru agar mau melakukan inovasi dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlakukan oleh pemerintah.
 - e. *Guru* diharapkan lebih meningkatkan kualitas diri dalam rangka meningkatkan profesionalitas seorang guru serta berupaya untuk menyempurnakan perencanaan pembelajaran IPS dengan pendekatan kontekstual.
 - f. Perencanaan pembelajaran kontekstual yang telah disusun dalam bentuk RPP oleh guru disarankan untuk selalu diperbaharui berdasarkan hasil evaluasi setiap semester. Dengan adanya evaluasi tersebut guru diwajibkan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dari rencana yang telah dibuat. Sehingga rencana pembelajaran tersebut akan selalu up to date dan sesuai dengan perkembangan perilaku siswa.
3. Kepada siswa agar selalu meningkatkan semangat belajar, serta mengeluarkan daya kreatifitas yang dimiliki, serta berusaha dan jangan berhenti untuk menuntut ilmu guna membangun kemampuan berfikir yang kreatif dan inovatif guna menyongsong perubahan zaman. Siswa selalu berperan aktif dalam menyampaikan ide atau gagasan saat proses pembelajaran, sehingga guru mengetahui tingkat pemahaman belajarnya;
 4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam tentang aspek CTL dan materi yang akan diberikan kepada siswa, sehingga lebih mudah dalam membuat skenario pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Aqib, Zainal & Rohmanto, Elham. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: Drama Widya, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002.
- _____. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Banks & Ambrose. *Teaching Strategies for the Social Studies*. New York: Longman, 1990.
- Barr, dkk. *Defining The Social Studies*. Virginia: NCSS, 1978.
- Daldjoeni. *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Offset Alumni, 1985.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. *Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2007.
- Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama (PLP). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL)*. Jakarta: Depdiknas Dikdasmen Direktorat PLP, 2003.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Gunawan, Rudi. *Pendidika IPS Filosofis, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Husamah. *Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2013.
- _____. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2013.

- Johnson, Elaine B. *Contextual Teaching and Learning (Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna)*, Penerjemah: Ibnu Setiawan. Bandung: Mizan Learning Center (MLC), 2011.
- Kunandar. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Grafindo Persada, 2007.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remeja Rosdakarya, 2012.
- Muchith, Saekhan. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: raSAIL Media Group, 2008.
- Muhaimin, et. al. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- _____. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press, 2012..
- Muslich, Masnur. *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- National Council for the Social Studies (NCSS). *Curriculum Standar for Social Studies, Expection for Excellence*". Washington: NCCS , 1994.
- Nurhadi, dkk. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: UNM Prass, 2004.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sadiman, Arief S. Dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali, 1993.
- Sanaky, Hujair. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana, 2006.
- _____. *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2012.

- Siddiq, M. Djauhar. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Dirjend. Pendidikan Tinggi, 2008.
- Siswono, Tatag Yuli Eko. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Surabaya: Unesa University Press, 2010.
- Soemantri. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosdakarya, 2000.
- Solihatini, Etin dan Raharjo. *Cooperative Learning; Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Suderadjat, Hari. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. Bandung: Cipta Cemas Grafika, 2004.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulhan, Najib. *Pembangunan Karakteristik Anak: Manajemen Pelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif*. Surabaya: SIC, 2006.
- Sumaatmadja, N. *Metode Pengajaran Ilmu Pengatahuan Sosial*. Bandung: Alumnus 2001.
- Suprijono. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Pakem*. Yogyakarta: Pustaka Pejalar, 2009.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Susetyo, Budi. "Pengembangan Model Pembelajaran Fisika Berbasis Empat Pilar Pendidikan Melalui Outdoor Inquiry untuk Menumbuhkan Keberhasilan Bekerja Ilmiah". *Tesis*. Semarang: Unnes, 2008.
- Tim Penatar Undiksha, *Menggunakan CTL dan Asesmen Otentik dalam rangka Implementasi KTSP di Sekolah Dasar*, Makalah Disampaikan Pada Pelatihan Para Kepala Sekolah Dasar Kabupaten Karangasem, DANA DBEP, tanggal 29-31 Juli 2007. 7.
- Tim Pustaka Yustisia. *Panduan Penyusun KTSP Lengkap: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP, dan SMA*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.
- Umaldi. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Makalah dalam Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia, 2002.

- Uno, Hamzah B. & Mohamad, Nurdin. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Usman, Basyirudin dan Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Wahidmurni. *Metodologi pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017.
- Winataputra. *Materi dan Pembelajaran IPS di SD*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2007.
- Yamin, Martinis. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik: Implementasi KTSP & UU. No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Zuhri, Amiruddin. *Bahan Kuliah Konsep Dasar IPS I*. Malang: UIN Malang, 2004.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Listiyarti
2. Tempat / Tanggal Lahir : Purbalingga, 03 Maret 1973
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : ASN
7. Alamat : Gembong RT. 003 RW. II Kec. Bojongsari Kab. Purbalingga Kode Pos 53362
8. Email : lis_tiyarti@yahoo.co.id
9. No. HP : 081327468531

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. TK/RA : TK Pertiwi Bodas Karangjati lulus tahun 1981
2. SD/ MI : SD Negeri 1 Bodas Karangjati lulus tahun 1987
3. SMP/ MTS : SMP Negeri 1 Losari Rembang lulus tahun 1990
4. SMA/ SMK/ MA : SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga lulus tahun 1993
5. D2 : STAIN Purwokerto lulus tahun 2003
6. S1 : UNDARIS Ungaran lulus tahun 2005
7. S2 : Program Pascasarjana IAIN Purwokerto lulus teori 2017

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03 Desember 2018

Hormat Saya,



Listiyarti

NIM. 1522603009